

PENTINGNYA INTEGRITAS MASYARAKAT

The Importance of Community Integrity

Rahmawati^{1*}

Muhammad Hanapi²

*^{1,2} Universitas Sapta Mandiri

*email:
rahmatulislamiyah89@gmail.com
hhanapimuhammad@gmail.com

Abstrak

Integritas masyarakat merupakan elemen krusial dalam pembangunan sosial, politik, dan ekonomi. Artikel ini membahas pengertian integritas serta pentingnya integritas dalam masyarakat, termasuk manfaatnya dalam membangun kepercayaan, meningkatkan kualitas kemandirian, mendorong partisipasi aktif, serta mengurangi korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Selain itu, artikel ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi integritas, seperti pendidikan dan peran media dalam membentuk etika dan nilai-nilai moral individu. Pada akhirnya, artikel ini menekankan bahwa membangun integritas dalam masyarakat membutuhkan komitmen kolektif dari individu, lembaga, dan pemerintahan. Dengan integritas yang tinggi, masyarakat akan lebih resilent dan mampu menghadapi berbagai tantangan, menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Kata Kunci:

Integritas
Masyarakat

Keywords:

Integrity
Community

Abstract

Community integrity is a crucial element in social, political, and economic development. This article discusses the definition of integrity and its importance in society, including its benefits in building trust, enhancing the quality of independence, encouraging active participation, and reducing corruption and abuse of power. Additionally, the article identifies factors that influence integrity, such as education and the role of media in shaping ethics and moral value among individuals. Ultimately, the article emphasizes that building integrity within society requires a collective commitment. With a high level of integrity, communities will be more resilient and better equipped to face various challenges, creating a better environment for future generations.

PENDAHULUAN

Integritas masyarakat menjadi salah satu aspek pentingnya yang sering dibahas dalam konteks pembangunan sosial, politik, dan ekonomi. Masyarakat yang memiliki integritas tinggi cenderung lebih kooperatif, produktif, dan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik terhadap sesama anggotanya. Artikel ini akan membahas pentingnya integritas masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi integritas, serta strategi untuk membangun dan menjaga integritas dalam kehidupan sehari-hari.

Keyakinan adalah sebuah sikap subyektif bahwa sesuatu atau proposisi itu benar. Dalam epistemologi, para filsuf menggunakan istilah “kepercayaan” untuk merujuk pada sikap tentang dunia yang bisa benar atau salah. Kemandirian berasal dari kata “Autonomy” yaitu sebagai sesuatu yang mandiri, atau kesanggupan untuk berdiri sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab atas segala tingkah laku sebagai manusia dewasa dalam melaksanakan kewajibannya guna memenuhi kebutuhannya sendiri.

Partisipasi aktif adalah upaya penting dalam memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, ide, dan masalah mereka. Sering kali partisipasi aktif diberi makna sebagai “keterlibatan” secara lengkap (menyeluruh) dalam aspek-aspek atau proses berikut.

Korupsi adalah suatu bentuk ketidak jujuran atau tindakan pidana yang dilakukan oleh seseorang atau suatu organisasi yang dipercayakan dalam suatu jabatan kekuasaan, untuk memperoleh keuntungan yang haram atau penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi seseorang.

Salah satu faktor utama yang menentukan integritas masyarakat adalah pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering kali terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Media menurut KBBI merupakan alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Adapun media dalam konsep perancangan ini didefinisikan sebagai alat (sarana) yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi terkait celengan dari masa ke masa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika sendiri disebutkan sebagai ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Nilai moral adalah aturan atau standar yang mengatur bagaimana seseorang harus bertindak atau berperilaku dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai moral membantu seseorang menentukan apa yang benar atau salah, baik atau buruk, dan pantas atau tidak pantas dalam interaksi dengan orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan atau (*library research*), yaitu melakukan analisis mengenai "Pentingnya Integritas Masyarakat" serta menggunakan perbandingan dengan karya ilmiah lainnya yang beberapa dapat di internet, dimana proses penyelesaiannya mendapatkan beberapa kendala. Bahasa yang digunakan dalam penulisan karya ilmiahnya masih belum teratur dan cenderung berantakan. Dari beberapa karya ilmiah yang diteliti maka penelitian ini menjadi salah satu alternatif yang barangkali bisa menjadikan inspirasi bagi pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Integritas

Integritas dapat didefinisikan sebagai kesesuaian antara kata-kata dan tindakan seseorang, serta komitmen terhadap masyarakat, integritas mencakup sikap saling menghormati, keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Masyarakat yang memiliki integritas tinggi bukan hanya menjunjung tinggi nilai-nilai moral, tetapi juga memiliki keinginan untuk berkontribusi terhadap kebaikan bersama.

2. Pentingnya Integritas Dalam Masyarakat

a. Membangun Kepercayaan

Salah satu manfaat utama dari integritas adalah kemampuannya untuk membangun kepercayaan di antara anggota masyarakat. Ketika individu dan kelompok saling percaya, interaksi sosial akan menjadi lebih harmonis. Kepercayaan ini penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis, pemerintahan, dan hubungan antar manusia. Masyarakat yang memiliki kepercayaan tinggi juga cenderung lebih stabil, karena anggota-anggotanya saling mendukung dan berkolaborasi.

b. Meningkatkan Kualitas Kemandirian

Integritas juga berkontribusi pada pengembangan kemandirian masyarakat. Masyarakat yang mampu menghargai nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab akan lebih siap untuk menghadapi tantangan. Mereka akan lebih mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain, baik itu individu atau pemerintah. Dalam jangka panjang, hal ini akan menciptakan masyarakat yang lebih resilien dan proaktif.

c. Mendorong Partisipasi Aktif

Masyarakat yang memiliki integritas tinggi cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan politik. Mereka menyadari pentingnya kontribusi individu dalam menciptakan perubahan positif. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu-isu yang ada, tetapi juga dapat mendorong lahirnya kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat,

d. Mengurangi Korupsi dan Penyalahgunaan Kekuasaan

Integritas masyarakat menjadi filter terhadap praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Ketika masyarakat memiliki etika yang kuat dan bersikap tegas terhadap tindakan yang tidak jujur, mereka dapat menekan perilaku korup di lingkungan mereka. Kualitas kepemimpinan pun meningkat ketika pemimpin datang dari masyarakat yang memiliki nilai-nilai integritas yang tinggi. Pemimpin yang berintegritas akan memberikan contoh positif dan menciptakan norma-norma yang mendukung kejujuran di semua lapisan masyarakat.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

a. Pendidikan

Salah satu faktor utama yang menentukan integritas masyarakat adalah pendidikan. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral individu. Melalui pendidikan, masyarakat dapat diajarkan tentang pentingnya etika, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat menjadi langkah awal yang penting untuk membangun integritas.

b. Media Dan Informasi

Media berperan penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat. Informasi yang akurat dan objektif dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai integritas. Sebaiknya, penyebarluasan informasi yang keliru dapat menurunkan integritas masyarakat. Oleh karena itu, media harus bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi dan membantu menciptakan lingkungan.

4. Apa Pentingnya Integritas

Menurut KBBI, integritas adalah mutu, sifat, dan keadaan yang menggambarkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Semua perkataan, sikap dan perbuatan seseorang itu akan menggambarkan integritas. Pikiran yang positif akan melahirkan perkataan yang positif. Perkataan yang positif akan melahirkan perbuatan yang positif. Kebiasaan yang positif akan melahirkan karakter positif. Dan akhirnya, karakter yang positif itu sendiri yang akan menentukan nasib kita yang positif pula. Oleh karnanya, nasib kita yang menentukan sendiri.

Banyak aturan yang mengatur kita untuk selalu berintegritas. Untuk ASN, hal tersebut berkaitan dengan apa yang harus dilakukan (kewajiban) dan apa yang tidak boleh dilakukan (larangan). Juga menyangkut kode etik dan pedoman perilaku ASN/PNS. Peraturan perundang-undangan tersebut, misalnya aturan berupa UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN dan aturan pelaksanaannya berupa PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Managemen PNS, sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 17 Tahun 2020. Selain itu ada peraturan tentang Disiplin PNS yang diatur dengan PP Nomor 53 Tahun 2010 sebagaimana telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sepanjang tidak mengatur jenis hukuman disiplin sedang dengan PP Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS.

Sedemikian pentingnya integritas. Mengapa berintegritas itu PENTING dalam kehidupan kita?. Berikut adalah beberapa alasannya :

- I. Integritas adalah salah satu kunci kesuksesan setiap orang karena individu yang berintegritas merupakan pribadi yang konsisten dalam menjalankan nilai-nilai dan norma yang berlaku

2. Integritas seseorang akan menentukan dirinya bisa dipimpin dan bisa menjadi pemimpin karena hanya individu berintegritas yang memiliki kepribadian berkualitas dan mampu belajar dari orang lain.
3. Integritas seseorang akan menentukan seberapa besar dirinya layak dipercaya oleh orang lain karena tindakannya yang konsisten
4. Integritas akan menghasilkan reputasi dan prestasi bagi seseorang karena mereka berpikir, berkata, dan bertindak secara konsisten.

Oleh karenanya, dengan berintegritas seseorang akan berwibawa dan dipercaya oleh orang lain. Orang yang berintegritas akan dipercaya untuk mendapatkan tugas dan wewenang memperoleh jabatan yang strategis dan penghargaan yang layak. Karena dengan hadirnya orang yang berintegritas, maka kinerja organissi pun akan meningkat dan kepercayaan publik pun akan mudah diraih. Diantara manfaat berintegritas dilihat dari beberapa dimensi, sebagai berikut :

1. Manfaat secara fisik, individu yang memiliki integritas cenderung merasakan manfaat pada fisiknya. Misalnya merasa lebih sehat dan bugar dalam melakukan kegiatannya.
2. Manfaat secara intelektual, individu yang berintegritas umumnya lebih mampu mengoptimalkan kemampuannya ketimbang individu yang munafik.
3. Manfaat secara emosional, umumnya pada seseorang yang memiliki integritas juga memiliki inovasi, sadar diri, solidaritas tinggi, empati, simpati, dan emosi yang stabil.
4. Manfaat secara spiritual, integritas menjadikan seseorang lebih bijaksana dalam memaknai segala pengalaman hidup
5. Manfaat secara sosial, integritas dalam diri seseorang membuatnya lebih mudah dalam menjalani hubungan baik dengan orang lain, dan dalam melakukan kerja sama di masyarakat.

KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Integritas dapat didefinisikan sebagai kesesuaian antara kata-kata dan tindakan seseorang, serta komitmen terhadap masyarakat, integritas mencakup sikap saling menghormati, keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Masyarakat yang memiliki integritas tinggi bukan hanya menjunjung tinggi nilai-nilai moral, tetapi juga memiliki keinginan untuk berkontribusi terhadap kebaikan bersama. Menurut KBBI integritas adalah mutu, sifat, dan keadaan yang menggambarkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Semua perkataan, sikap dan perbuatan seseorang itu akan menggambarkan integritas. Pikiran yang positif akan melahirkan perkataan yang positif. Perkataan yang positif akan melahirkan perbuatan yang positif. Kebiasaan yang positif akan melahirkan karakter positif . dan akhirnya, karakter yang positif itu sendiri yang akan menentukan nasib kita yang positif pula. Oleh karnanya, nasib kita yang menentukan sendiri.

Oleh karenanya, dengan berintegritas seseorang akan berwibawa dan dipercaya oleh orang lain. Orang yang berintegritas akan dipercaya untuk mendapatkan tugas dan wewenang memperoleh jabatan yang strategis dan penghargaan yang layak. Karena dengan hadirnya orang yang berintegritas, maka kinerja organissi pun akan meningkat dan kepercayaan publik pun akan mudah diraih.

REFERENSI

Antoni. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: K-Media

Benedict Anderson, *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Dikdik Baehaqi Arif* (2012). *Geopolitik Indonesia*. Universitas ahmad Dahlan.

Latifah, L., & Awad, A. (2023). Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 391-398.

Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 41-50.

Mahfud, Muh. 2003. Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia, Studi Tentang Interaksi Politik dan Kehidupan Ketatanegaraan. Rineka Cipta. Jakarta, Indonesia

Mawardi, A. D. (2023). Studi Tingkat Konsistensi Penulisan Format Sitasi Pada Jurnal Ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(1), 49–53.

Nationalism, (London: Verso, 1983). Sumber Jurnal dari Dwi Sulisworo, Tri Wahyuningsih

Ngalimun, H. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Ngalimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 265-278.

Nugroho, A. G., & Latifah, L. (2022). Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dengan Hasil Kepuasan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Assalam Martapura. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2).

Siregar, D. (2018). *Membangun Demokrasi yang Inklusif di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suprapti, S., Ilmiyah, N., Latifah, L., & Handayani, N. F. (2022). Islamic Aqidah Learning Management to Explore the Potential of Madrasah Students. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 4664-4673.